

BANTUL MENYUMBANG PEMANAH TERBANYAK

DIY Membidik 3 Medali Emas PON Papua

BANTUL (KR) - Tim panahan DIY membidik tiga atau empat medali emas dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX/2020 yang akan dilangsungkan di Papua Oktober tahun 2021. Hal itu sesuai dengan permintaan dari KONI DIY.

Kalau saya bersama pelatih lainnya sepakat hanya membidik dua emas, sekaligus mempertahankan raihan dua emas yang direbut pada PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat (Jabar). Tentang permintaan tiga medali emas dari KONI DIY, tim panahan PON DIY akan berjuang keras untuk memenuhinya. In Shaa Allah,” ujar Edi Sudrajat, pelatih tim panahan PON DIY di Bantul,

Rabu (3/6). Disebutkan, dalam babak kualifikasi (Pra) PON di Jakarta Oktober 2019 lalu, tim panahan DIY meloloskan 16 pemanah ke PON Papua dari kuota 18 atlet yang mengikuti babak kualifikasi. Ke-16 pemanah yang lolos ke PON Papua terdiri dari enam divisi. Mereka tersebut yaitu Hendra Purnama, Okka Bagus Subekti, Arif Dwi Pangestu (Divisi recurve

putra). Titik Kusumawardani, Fauzia Putri Pertiwi, Mahaneshvara Dhavinta (recurve putri). Prima Wisnu W, Baihaqi Mustafa Surya Atmaja, Frederico Rifqi (Divisi compound putra). Hilmi Yumnaa Haliza, Odilla Zaneta N, Nadifa Qotrunnada (compound putri). Lisnawanto Putra Aditya (Divisi nasional putra). Nurul Andriyani, Syafa Aliefsya Ramadhan dan Nashwa Wibowo (nasional putri). Dari 16 atlet panahan DIY yang lolos ke PON Papua, Kabupaten Bantul menjadi penyumbang atlet terbanyak yaitu 11 pemanah. Lima atlet lainnya berasal dari Kota Yogyakarta, Kulonprogo

dan Gunungkidul. Selain Edi Sudrajat, tim panahan putra-putri PON DIY dalam Puslatda juga dilatih Subarno, Rahmat Sulistyan, Budi Widayanto, Sriyono dan Danang Dwi Asmoro. Lebih lanjut dikatakan Edi Sudrajat, pada masa pandemi Covid-19 ini, para pemanah DIY yang lolos PON Papua, melakukan latihan mandiri di daerahnya masing-masing, yaitu Bantul, Kulonprogo, Kota Yoga dan Gunungkidul. “Tapi setelah pandemi Covid-19 berakhir, tim panahan PON DIY akan melakukan Puslatda bersama di lapangan Kenari Yogyakarta. Sebelum pandemi

Covid-19, Tim puslatda panahan PON DIY latihan teknik di lapangan Kenari, setiap Sabtu dan Minggu. Selanjutnya latihan beban

di Fitnes Center HSC UNY setiap Selasa dan Kamis pukul 18.30-21.00. Khusus untuk latihan mandiri di daerah Bantul

dilakukan di lapangan tanah kosong milik Akprind di Jalan Parangtritis di daerah Sewon,” pungkas Edi Sudrajat. **(Rar)-d**



KR-istimewa

Tim panahan DIY yang lolos ke PON Papua bersama Edi Sudrajat (kanan) dan pelatih lainnya.

KONI Purworejo Kembalikan Dana Hibah Rp 1 M

PURWOREJO (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Purworejo akhirnya mengembalikan dana hibah sebesar Rp 1 miliar kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo. Pengembalian dana hibah atas permintaan Pemkab melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) sebagai leading sektor. “Permohonan pengembalian dana KONI terkait dengan penanganan pandemi Covid-19,” kata Bendahara Umum KONI Purworejo Widiarso Yuliantono SH, Kamis (4/6). Sebelumnya kata Widiarso Yuliantono, hibah anggaran KONI 2020 dari Pemkab Purworejo sebesar Rp 2.280.000.000 dan sudah masuk rekening KONI. Namun karena adanya pandemi Covid-19 sehingga sebagian anggaran yang belum digunakan untuk dapat dikembalikan. “Kita sepakati dikembalikan, Rp 1 miliar,” jelasnya. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Purworejo Sukmo Widi Harwanto SH MH juga mengakui, bahwa dana hibah KONI sebagian diminta untuk dikembalikan, guna mendukung penanganan pandemi Korona yang membutuhkan dana besar. “Tidak hanya KONI, bahkan anggaran seluruh SKPD di Purworejo diminta sebagian untuk dikembalikan,” katanya. **(Nar)-d**

TUNGGU PANDEMI BERAKHIR PBVSI Sleman Larang Klub Gelar Turnamen

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Sleman membuat aturan tegas terkait gelaran turnamen terbuka di Sleman. Biasanya, jika dalam kondisi normal, Sleman tak pernah sepi turnamen setiap tahunnya. Ada minimal 3-4 agenda turnamen terbuka yang digelar oleh klub-klub anggota PBVSI Sleman maupun masyarakat. Sekretaris Umum Pengkab PBVSI Sleman, Ahmad Suryana SPd MM kepada KR, Rabu (3/6) menegaskan untuk tahun 2020 ini, PBVSI Sleman tak akan mengeluarkan rekomendasi atau izin terkait penyelenggaraan turnamen terbuka di Sleman. “PBVSI Sleman tidak mengeluarkan izin untuk turnamen di tahun ini. Kami ikuti arahan pemerintah terkait larangan kegiatan mengumpulkan massa,” tegas Ahmad Suryana SPd MM. Ia menambahkan, di awal tahun sudah terdapat dua turnamen yang resmi ditunda. Salah satu klub, SKVC bahkan telah mendapatkan surat izin untuk menggelar turnamen di bulan Maret, namun PBVSI Sleman meminta klub terse-

but untuk menunda turnamen lebih dahulu. “Bromonilan yang sudah berencana menggelar turnamen tahun ini, juga sudah kita surati untuk tidak menggelar turnamen lebih dahulu,” tambah Suryana. Memang tak hanya turnamen saja yang berimbas pada pandemi Covid-19. Klub anggota PBVSI Sleman pun diminta untuk tak menggelar latihan lebih dahulu sebelum mendapatkan instruksi resmi dari pemerintah untuk dapat kembali melaksanakan latihan bersama. “Kami terus mengingatkan klub anggota untuk off latihan dulu. Ada klub yang sempat menggelar latihan di GOR, tapi kami peringatkan untuk tidak latihan lebih dahulu,” lanjutnya. PBVSI Sleman juga telah menunda rencana peresmian anggota baru, HRM yang harusnya berlangsung April lalu. “Sudah kami tunda, menunggu situasi membaik untuk diresmikan baik klub maupun pengurusnya. Kami menunggu pemerintah mengatakan aman untuk melanjutkan semua program,” tutur Suryana lagi. **(Yud)-d**

KEJUARAAN DUNIA BULUTANGKIS JUNIOR Indah Bertekad Bawa Pulang Medali Emas



KR-badmintonindonesia.org

Indah Cahya Sari Jamil

JAKARTA (KR) - Meski gelaran kejuaraan dunia bulutangkis junior atau World Junior Championships 2020 (WJC) harus diundur, namun demikian tak menyurutkan tekad pemain spesialis ganda campuran, Indah Cahya Sari Jamil untuk merebut gelar juara di sana. Indah yang saat ini berganti pasangan dengan Satriaji Cahyo Utomo (Teges) berharap mampu membawa pulang medali

emas dari kejuaraan tertinggi level junior tersebut. Dalam dua kali mengikuti kejuaraan yang sama yaitu tahun 2018 dan 2019 Indah Cahya Sari Jamil berpasangan dengan Leo Rolly Carnando yang tahun ini promosi ke kategori senior. Kejuaraan WJC yang semula akan digelar pada 28 September-11 Oktober 2020 di Auckland, Selandia Baru, karena imbas wabah Covid-19 bergeser menjadi

11-24 Januari 2021. Diakuinya, dia sudah dua kali ambil bagian dari turnamen ini. Pada 2018, atlet kelahiran Makassar tersebut berhasil merebut medali emas sektor ganda campuran, bersama Leo Rolly Carnando. Kemudian 2019, Leo/Indah membawa pulang medali perak. Di tahun yang sama, Indah bersama tim junior Indonesia lainnya juga sukses merebut Piala Suhandinata untuk yang pertama kalinya. “Inginnya tahun ini bisa juara. Kan ini tahun terakhir juga buat saya. Pengetahuan yang saya dapat, In Shaa Allah. Tapi tetap fokus step by step. Walaupun harus tertunda karena wabah ini, nggak apa-apa. Hitung-hitung persiapan saya lebih panjang,” ungkar Indah, dilansir Badmintonindonesia.org. **(Rar)-d**

GELAR RAPAT PIMPINAN SECARA VIRTUAL KONI Bantul Bahas Sejumlah Program

BANTUL (KR) - Sejumlah program kerja jangka pendek mulai dibahas unsur pimpinan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul guna terus menjaga keberlanjutan tahapan pembinaan atlet di wilayahnya. Sesuai dengan arahan KONI DIY, rapat membahas program kerja ini dilakukan dengan model virtual atau dalam jaringan (daring). “Sesuai arahan KONI DIY beberapa waktu lalu yang meminta seluruh anggota tetap menjalankan kegiatan meski harus melalui cara virtual, kami sudah langsung memulainya dengan menggelar rapat pimpinan,” jelas Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Drs Bambang Sutarto kepada KR di Bantul, Kamis (4/6). Dalam rapat virtual yang berlangsung Selasa (2/6) lalu ini, program-program jangka pendek

yang dibahas di antaranya, monitoring dan evaluasi hasil latihan cabang olahraga, penyusunan surat pertanggungjawaban dana hibah untuk cabor tahap pertama, dan program menghadapi Porda DIY. “Untuk rapat pertama unsur pengurus harian dulu, dari hasil rapat tersebut nantinya akan kami bahas bersama di rapat dengan anggota pada pekan depan,” bebernya. Lebih lanjut Bambang menjelaskan, dari sejumlah program yang dibahas dalam pertemuan tersebut, pembahasan mengenai SPJ penggunaan dana hibah tahap pertama menjadi bahasan terpenting karena harus disampaikan ke Pemkab Bantul pada bulan Juni ini. Dari SPJ penggunaan dana tahap pertama tersebut, nantinya akan menjadi acuan pencairan dana hibah tahap kedua.

Pembahasan SPJ anggaran tahap pertama ini semakin penting, karena KONI Bantul ingin mendapatkan laporan mengenai realisasi program dan penggunaan dana tersebut. Mengingat, di tahap pertama, kondisi sosial masyarakat tengah dalam status tanggap darurat pandemi Covid-19. “Kami ingin laporannya, apakah dana tersebut bisa tersebar secara penuh atau tidak karena pandemi ini,” jelasnya. Saat ini, lanjut Bambang, pihaknya juga belum mendapatkan kepastian dari Pemkab Bantul mengenai rencana pencairan dana hibah tahap kedua. “Apakah tahap kedua nanti jadi cair atau tidak, kami juga tidak tahu karena pandemi ini. Kalau tidak, ya nanti kami akan sosialisasikan lagi ke anggota, bahwa dana yang sudah cair di tahap pertama kemarin, mau tidak mau harus digunakan untuk setahun ini,” ujarnya. Selain SPJ penggunaan dana hibah tahap pertama, dalam rapat tersebut KONI Bantul juga membahas mengenai persiapan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY dan hasil laporan masing-masing cabor terkait program latihan mandiri selama pandemi. “Semua kami bahas, dan akan kami mintakan laporan dari masing-masing cabor dalam rapat besar pada pekan depan,” imbuhnya. Sementara itu terkait persiapan rapat virtual dengan seluruh anggota, Bambang menegaskan tak ada masalah mengenai kegiatan tersebut. Menurutnya, semua anggota cabor siap untuk mengikuti dan menyatakan kesiapannya, baik dari sisi peralatan pendukung hingga kesiapan waktu. **(Hit)-d**

TUNGGU KEPUTUSAN RESMI PSSI SOAL LIGA 1 PSS Nantikan Detail Protokol Operasional



KR-Antri Yudiantyash

Pelatih PSS, Dejan Antonic saat memimpin latihan sebelum pandemi.

SLEMAN (KR) - Tak hanya protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19, PSS Sleman mengajukan syarat lain pada PSSI jika Liga 1 2020 bakal dilanjutkan. PSSI memang telah membuka wacana untuk melanjutkan kasta teratas sepakbola air tersebut pada bulan September

mendatang. Direktur PT Putra Sleman Sembada (PSS), Hempri Suyatna kepada KR, Kamis (4/6) kemarin menegaskan tak hanya protokol kesehatan yang harus disusun oleh PSSI yang bisa jadi pedoman bagi klub saat Liga 1 2020 dilanjutkan. Akan tetapi, protokol ope-

rasional pun harus mendapatkan perhatian dari federasi. Nantinya, protokol ini dapat menjadi arahan dan acuan bagi klub untuk mengikuti kompetisi dengan aman dan nyaman, serta operasional klub tetap berjalan di tengah pandemi Covid-19. “Kita harapkan PSSI bisa menyusun dan segera mensosialisasikan protokol kesehatan dan protokol operasional ketika kompetisi mau dilanjutkan. Seperti apa sehingga bisa menjadi arahan bagi klub,” tegas Hempri Suyatna. Protokol operasional nantinya, sambung Hempri, mencakup banyak hal, mulai pelaksanaan kompetisi, sistem yang digunakan hingga acuan klub dalam menggaji para pemain, staf kepelatihan dan karyawan selama kom-

petisi berjalan. Dengan kemungkinan kompetisi digelar tanpa penonton dan terpusat di Jawa, klub memang terancam kehilangan banyak pemasukan. Beberapa klub dengan basis supporter dan penonton besar, bisa kehilangan potensi pendapatan dari tiket masuk pertandingan kandang. Tak terkecuali PSS. Padahal tiket pertandingan kandang menjadi salah satu pemasukan utama selain sponsor yang digunakan untuk membiayai operasional klub. Dalam kondisi ini, PSS pun berharap PSSI membuka peluang untuk renegotiasi. Apalagi, rata-rata pemain PSS memiliki kontrak hanya sampai bulan Desember. “Protokol operasional harus secara detail disusun PSSI,” sambung Hempri Suyatna. **(Yud)-d**

LIGA 2 BAKAL DILANJUTKAN Seto: Utamakan Keselamatan dan Kesehatan

YOGYA (KR) - Pelatih PSIM Yogyakarta Seto Nurdiantoro menyambut positif rencana PSSI untuk melanjutkan Liga 2 yang terhenti akibat pandemi virus Korona. Namun pelatih muda ini tetap menekankan pentingnya mengutamakan keselamatan dan kesehatan semua pihak. “Kelanjutan kompetisi merupakan hal yang positif, asal tidak menganggu keselamatan dan kesehatan semua pihak. Harus tetap mengutamakan keselamatan dan kesehatan,” tegas Seto saat dihubungi KR, Kamis (4/6) kemarin. Terkait rencana perubahan format kompetisi yang membagi peserta menjadi empat grup dan semuanya dimainkan di Jawa dengan sistem turnamen, Seto enggan berkomentar panjang. “Saya kurang tahu pasti apa perubahan format kompetisi

harus melalui KLB (Kongres Luar Biasa) atau tidak,” ujarnya. Seto mengisyaratkan tidak terlalu mempermasalahakan pembagian grup yang disebutkan ada alasan yang masuk akal. Namun dengan ditiadaknya degradasi bakal memunculkan banyak persepsi. “Pembagian grup tentunya ada alasan yang masuk akal, tapi tidak adanya

degradasi akan memunculkan banyak persepsi,” imbuhnya. Ditanya program persiapan jika Liga 2 jadi dilanjutkan November mendatang, Seto memilih nunggu kepastian lebih dulu. “Yang jelas persiapan juga tetap melihat situasi pandemi ini dan koordinasi dengan manajemen,” pungkasnya. Seperti diberitakan sebelumnya, kepastian Liga



KR-Janu Riyanto

Pelatih Seto Nurdiantoro saat memimpin latihan.

1 dan 2 tetap akan dilanjutkan meski dengan format berbeda itu, disampaikan PSSI dalam pertemuan secara virtual dengan Klub Liga 1 dan Liga 2 pada Selasa (2/6). Liga 1 dijadwalkan mulai lagi September dan Liga 2 pada Oktober mendatang. Kompetisi dua level ini dihentikan sejak beberapa waktu lalu akibat virus Korona. Untuk Liga 2 yang diikuti 24 klub, semula hanya dibagi menjadi dua grup. Sebelum dihentikan, Liga 2 baru memainkan pertandingan pada pekan pertama. PSIM di laga perdana ini harus mengakui keunggulan tuan rumah Sriwijaya FC dengan skor 1-2 di Stadion Gelora Sriwijaya Palembang. Kemenangan tuan rumah saat itu ditentukan melalui tendangan penalti kontroversial di pengujung laga. **(Jan)-d**